

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Jadi maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara variabel media pembelajaran *microsoft power point* dengan hasil belajar.

Jenis Pendekatannya adalah pendekatan korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Variabel satu dengan lainnya dinyatakan dengan koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Korelasi Positif berarti nilai yang tinggi dalam variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Variabel negatif berarti nilai yang tinggi variabel berhubungan dengan nilai yang rendah variabel lainnya.

---

<sup>1</sup> D. Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 43

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh objek atau peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian.<sup>2</sup> Populasi ini mencakup peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru berjumlah 122 siswa.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang populasi siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	Kelas VIII A	15	17	32
2.	Kelas VIII B	17	15	32
3.	Kelas VIII C	16	13	29
4.	Kelas VIII D	10	19	29
	Jumlah	58	64	122

### 2. Sampel

Sampel merupakan subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling) yang merupakan sebagian dari populasi.<sup>3</sup> Artinya tidak seluruh populasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 67

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 69

25%.<sup>4</sup> Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa perempuan dari tiap kelas. Teknik pengambilan sampel disini adalah dengan *Purposive Random Sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* yaitu responden yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti atau teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dari tingkatan-tingkatan populasi tertentu yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut, seperti kelas VIII A berjumlah 20 siswa, kelas VIII B berjumlah 20 siswa, kelas VIII C berjumlah 20 siswa, kelas VIII D berjumlah 20 siswa, yang diambil secara *Random* (acak). Cara pengambilan data tersebut menggunakan teknik *purposive random sampling*, ada tiga cara melakukannya yaitu: cara undian, cara ordinal dan cara randomisasi. Sebab pengambilan data tersebut menggunakan sampel secara acak atau khusus.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang sampel siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	VIII A	10	10	20
2.	VIII B	10	10	20
3.	VIII C	10	10	20

---

<sup>4</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 27

4.	VIII D	10	10	20
	Jumlah	40	40	80

### C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya. Data yang dapat mempengaruhi media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru meliputi:
  - 1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* di MTs Negeri 2 Kotabaru
  - 2) Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri 2 Kotabaru
  - 3) Pengaruh antara media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri 2 Kotabaru
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperlukan adalah :
  - 1) Gambaran umum lokasi penelitian
  - 2) Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kotabaru
  - 3) Profil Madrasah
  - 4) Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kotabaru
  - 5) Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Kotabaru

- 6) Keadaan Tata Usaha di MTs Negeri 2 Kotabaru
- 7) Keadaan Karyawan di MTs Negeri 2 Kotabaru
- 8) Keadaan Siswa
- 9) Keadaan Sarana dan Pra-Sarana

## **2. Sumber Data**

Adapun yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden dalam penelitian yaitu Siswa.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dapat digunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi, yaitu suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang pengaruh media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru.
- b. Angket, pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan angket adalah daftara pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali

oleh responden. Peneliti menggunakan angket dengan 10 pertanyaan yang berbentuk skala *Likert* yang ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* terhadap hasil belajar siswa.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, selain itu hasil kajian isis akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Data yang ingin diperoleh dalam metode ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Tata Usaha di MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Karyawan di MTs Negeri 2 Kotabaru, Keadaan Siswa, Keadaan Sarana dan Pra-sarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dilihat pada matriks berikut ini:

## Matriks

### Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	TPD
1	Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis <i>Microsoft Power Point</i> di MTs Negeri 2 Kotabaru	Siswa	Angket
2	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri 2 Kotabaru	Siswa	Angket
3	Pengaruh antara media pembelajaran berbasis <i>Microsoft Power Point</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri 2 Kotabaru	Siswa	Angket
4	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Kotabaru b. Profil Madrasah c. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Kotabaru d. Keadaan Guru di MTs Negeri 2 Kotabaru e. Keadaan Tata Usaha di MTs Negeri 2 Kotabaru f. Keadaan Karyawan di MTs Negeri 2 Kotabaru g. Keadaan Siswa h. Keadaan Sarana dan Pra-sarana	Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru	Observasi dan Dokumentasi

#### D. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini akan digali data tentang Korelasi antara Pengaruh Media Pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kotabaru, dalam hal ini Pengaruh Media Pembelajaran berbasis *Microsoft*

*Power Point* sebagai variabel terikat (dependen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “X”, sedangkan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel bebas (independen variabel) yang dilambangkan dengan simbol “Y”.

Untuk lebih jelasnya hubungan antara keduanya dapat dilihat pada skema berikut ini:



Keterangan :

X = Pengaruh Media Pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point*

Y = Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

## E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data yang diperoleh, maka dibuatlah konsep pengukuran yang menggunakan variabel diatas yaitu sebagai berikut:

### 1. Media Pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* di MTs Negeri 2 Kotabaru

a. Indikator :

- 1) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* yang bervariasi.

- 2) Menginginkan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* yang bervariasi.
  - 3) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* membuat saya tertarik saat mengikuti pembelajaran di kelas.
  - 4) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* membuat saya cepat mengingat materi pelajaran.
  - 5) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* membuat saya semangat belajar.
  - 6) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* memudahkan saya memahami pelajaran fiqih.
  - 7) Guru mengajak siswa berdiskusi untuk media pembelajaran yang digunakan.
  - 8) Penggunaan media pembelajaran *Microsoft Power Point* membuat saya aktif dalam pembelajaran.
  - 9) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* membuat saya termotivasi untuk giat belajar.
  - 10) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* mendukung kegiatan belajar saya.
  - 11) Penggunaan media pembelajaran *Microsoft Power Point* membuat proses belajar menyenangkan.
- b. Pengukuran : pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan tentang pengaruh media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* yang dijawab oleh siswa dengan pola

jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Apabila siswa menjawab sangat setuju maka bobot nilai 5, setuju bobot nilai 4, ragu-ragu bobot nilai 3, tidak setuju bobot nilai 2, dan sangat tidak setuju bobot nilai 1.

## **2. Hasil Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 2 Kotabaru**

### a. Indikator :

- 1) Memahami hikmah sujud tilawah dan sujud syukur.
- 2) Terbiasa mempraktikkan sujud tilawah dan sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mempraktikkan tata cara sujud tilawah dan sujud syukur.
- 4) Memahami hikmah pelaksanaan ibadah puasa.
- 5) Menunjukkan sikap empati dan simpati terhadap penderitaan orang lain.
- 6) Memahami dan menyampaikan kembali ketentuan ibadah puasa dengan runtut.
- 7) Menghayati hikmah pelaksanaan zakat.
- 8) Membiasakan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Menyampaikan ketentuan pelaksanaan zakat secara runtut.

Sumber Indikator di atas diambil dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) sesuai KMA 183 Tahun 2019 pada mata pelajaran Fikih kelas 8 semester 1.

- b. Pengukuran : pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan angket, yang berisi pertanyaan tentang pengaruh media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* yang dijawab oleh siswa dengan pola jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Apabila siswa menjawab sangat setuju maka bobot nilai 5, setuju bobot nilai 4, ragu-ragu bobot nilai 3, tidak setuju bobot nilai 2, dan sangat tidak setuju bobot nilai 1.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data-data penelitian ini yang diperoleh di tempat penelitian melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah sedemikian rupa dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Editing

Editing yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk atau data yang terkumpul itu semuanya telah tergalai atau belum.

- b. Koding

Koding adalah yaitu mengklasifikasikan jawaban responden menurut tingkatan atau kategorinya dengan memberi kode-kode tertentu pada setiap data yang diperoleh. Dalam penulisan ini penulis

memberikan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu:

- 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
- 2) Alternatif jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
- 3) Alternatif jawaban Ragu-ragu (R) diberi nilai 3
- 4) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- 5) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

c. Klasifikasi

Klasifikasi dalam penelitian ini supaya memudahkan untuk mengelompokkan data dalam penyajian data.

d. Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam bentuk tabel, adapun rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi yaitu jumlah responden yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan

N = Jumlah responden secara keseluruhan

e. Interpretasi data

Interpretasi data yaitu penggabungan data terhadap sebuah hasil analisis data dengan berbagai macam pertanyaan, dan kriteria pada

pada sebuah standar tertentu guna menciptakan sebuah makna dari adanya data yang telah dikumpulkan oleh orang untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan di dalam sebuah penelitian yang sedang diperbaiki.

Untuk memberikan intepretasi data dapat digunakan kriteria sebagai berikut. Bisa menggunakan kategorisasi berikut ini:

00% -	< 20%	dikategorikan sangat rendah
20% -	< 40%	dikategorikan rendah
40% -	< 60%	dikategorikan cukup
60% -	< 80%	dikategorikan tinggi
80% -	< 100%	dikategorikan sangat tinggi

## 2. Analisis Data

Analisis Data yaitu proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan angket. Dalam penelitian ini adalah berupa rumus SPSS (*Statistical Program Society Science*) dengan langkah pertama uji linear atau uji F selanjutnya uji regresi dan korelasikan dengan rumus korelasi *Product Moment*.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment
- N : Sampel
- $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor

Kemudian setelah menganalisa hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan rumus di atas, maka penulis memberikan intepretasi terhadap indeks korelasi “r” Product Moment dan terhadap angka f hitung yang dilakukan 2 cara yang harus dilakukan, yaitu:

- a. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” secara kasar atau sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment ( $r_{xy}$ ), pada umumnya dipergunakan pedoman atau menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Interpretasi Data**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,200	Antara Variabel X dan Variabel memang terdapat korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi anntara Variabel X dan Variabel Y).
0,200 – 0,400	Antara Variabel X dan Variabel

	memang terdapat korelasi yang lemah dan rendah.
0,400 – 0,700	Antara Variabel X dan Variabel memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,700 – 0,900	Antara Variabel X dan Variabel memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,900 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

- b. Memberikan Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan juga berkonsultasi pada tabel Nilai “r” Product Moment.

Memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment dapat ditempuh melalui prosedur dengan merumuskan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ).

Menguji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis yang telah diperoleh dalam proses “r” perhitungan atau “r” observasi ( $r_0$ ) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : Degrees of Freedom

N : Number of Cases

nr : Banyaknya Variabel yang dikorelasikan

dengan diperolehnya “db” atau “df”, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment, baik dari taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Jika  $r_0$  sama dengan lebih besar daripada “ $r_t$ ” maka hipotesis alternatif disetujui atau diterima dan atau terbukti kebenarannya, artinya memang terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel yang penulis teliti, begitu juga sebaliknya.

## **G. Prosedur Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Menyusun desain proposal skripsi
  - b. Mengajukan proposal skripsi untuk disetujui
  - c. Mengadakan seminar proposal yang disetujui
  - d. Mengadakan proses bimbingan
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengikuti seminar proposal
  - b. Mohon surat riset dengan ketua STIT Darul Ulum Kotabaru
  - c. Membuat Daftar Angket
  - d. Menghubungi lokasi untuk mengadakan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan wawancara dengan informan

- b. Menyebarkan angket kepada para responden
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh
  - d. Memperbaiki naskah laporan penelitian sesuai dengan saran dosen
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Membuat laporan tersebut dalam bentuk skripsi
  - b. Mengolah data berdasarkan hasil penelitian
  - c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
  - d. Mengadakan proses bimbingan
  - e. Melaksanakan Munaqasyah (Ujian) Skripsi di STIT Darul Ulum Kotabaru.